BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Indonesia merupakan negara yang sedang menata kembali perekonomian setelah terkena dampak dari krisis moneter dan resesi ekonomi global. Kini dalam rangka penataan kembali perekonomian, Indonesia mulai bergerak kembali dan menunjukan pada dunia dengan inovasi baru baik dibidang ekonomi maupun bidang teknologi

Dalam perkembangan jaman semakin cepat, bukan hanya ekonomi saja, melainkan juga bidang-bidang lain seperti teknologi, perdagangan, teknik industri dan lain-lain. Pertumbuhan yang pesat ini sudah barang tentu didorong dengan berbagai kebutuhan manusia yang semakin meningkat. Dengan meningkatnya kebutuhan, maka akan mendorong untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang dianggap lebih efektif dan efisien. Sehingga dalam keberadaan tidak akan tertinggal jauh dari negara-negara yang sudah maju seperti halnya negara-negara di Eropa Barat dan Eropa Timur yang semakin gencar dalam menjalankan roda-roda perekonomian dengan banyak menghasilkan inovasi yang bermutu tinggi yang kemudian dijadikan sebagai daya tolak ukur dalam suatu kebutuhan.

Demikaian juga dengan dunia iptek, dengan banyak menciptakan berbagai penemuan baru yang diharapkan bisa berguna bagi kebutuhan umat manusia. Negara-negara maju seperti halnya Amerika Serikat begitu gencar dalam

memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan melakukan berbagai macam penelitian untuk mensukseskan penemuan di bidang teknologi. PT Dirgantara Indonesia sebagai perusahaan besar yang bergerak dibidang industri, merasa terpanggil untuk turut serta memulihkan kembali kondisi ekonomi negara ini.

Di sebuah perusahaan besar seperti PT Dirgantara Indonesia, informasi yang diperlukan sangat banyak dan beragam. Diantaranya adalah informasi tentang keuangan perusahaan. Hal ini sangatlah penting untuk menjaga kelangsungan suatu perusahaan. Untuk menghasilkan informasi yang baik dan berkesinambungan, perusahaan itu perlu menciptakan suatu metode pencatatan, penggolongan, analisa dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan.

PT Dirgantara Indonesia sebagai perusahaan umum mempunyai tanggung-jawab untuk membuat laporan keuangan yang meliputi seluruh kegiatannya kepada Menteri Keuangan. Pertanggungjawaban tersebut sangat penting untuk menguraikan dan mencatat segala macam kegiatan transaksi yang dilakukan oleh PT Dirgantara Indonesia didalam menjalankan usahanya. Selain itu laporan keuangan ini juga berguna untuk :

1. Memberikan informasi mengenai prestasi operasional perusahaan, terpisah dari aspek lain yang berkaitan dengan prestasi perusahaan.
2. Menyajikan hasil dari aktivitas tertentu yang signifikan untuk memperoleh jumlah waktu (*timing*), dan ketidakpastian aliran kas serta pendapatan di masa yang akan datang.

3. Memberikan informasi yang bermanfaat untuk menilai *return of invesment* suatu perusahaan.
4. Memberikan umpan balik *(feedback)* kepemakai laporan keuangan sebagai evaluasi prediksi terhadap pendapatan dan komponen yang dilakukan sebelumnya.
5. Memberikan informasi untuk membantu menaksir biaya untuk menjaga kemampuan operasional perusahaan.
6. Menyajikan informasi mengenai seberapa efektif manajemen didalam melakukan kewajibannya yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya ekonomi perusahaan.

Keberadaan PT Dirgantara Indonesia sebagai satu-satunya industri pesawat terbang yang ada di Indonesia, tentu saja merupakan sebuah harta yang sangat berharga, karena keberadaannya titik tolak dari era industrialisasi dan teknologi di Indonesia, terutama industri pesawat terbang.

PT Dirgantara Indonesia dituntut untuk bisa lebih memajukan perkembangan teknologi di Indonesia, sehingga bisa mengejar ketinggalan dari negara-negara berkembang lainnya. Setelah terkena dampak krisis moneter yang berkepanjangan Indonesia dituntut untuk bangkit kembali menata perekonomian yang ambruk.

Dari kenyataan tersebut, untuk memajukan ilmu pengetahuan teknologi di Indonesia PT. Dirgantara Indonesia sebagai industri pesawat terbang di Indonesia

diharapkan agar bisa kembali dalam memajukan kemajuan dibidang teknologi khususnya dibidang pesawat terbang.

Tujuan perusahaan pada umumnya, bukan hanya mencari laba, melainkan memikirkan aspek-aspek lainya seperti *goodwill*, hasil prosuksi yang berkualitas. efesiensi biaya maupun serangkaian tujuan lainnya yang dianggap representatif dalam meningkatkan mutu perusahaan.

Oleh karena itu, diperlukan usaha gigih guna mencapai tujuan-tujuan tersebut. Faktor efesiensi biaya merupakan salah satu unsur yang paling rawan dan memerlukan pengontrolan yang sangat cermat.

Tarif atau *rate* merupakan salah satu unsur biaya yang harus diperhatikan dengan baik, karena dengan ditetapkannya tarif akan mempermudah perhitungan biaya secara keseluruhan.

Dengan melihat betapa pentingnya masalah rate ini, maka penulis mengambil judul " **PENETAPAN BIAYA OVERHEAD DI PT.DIRGANTARA INDONESIA DIVISI AIRCRAF SERVIS** "

1.2. Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Untuk memantapkan ilmu yang diperoleh dan untuk meningkatkan taraf kemajuan mahasiswa dalam menempuh pendidikan selama Program Studi D-III, maka Mahasiswa diberikan tugas dan tanggung-jawab oleh Universitas Komputer Indonesia untuk melaksanakan kuliah kerja praktek.

Pada dasarnya kuliah kerja praktek adalah merupakan kegiatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dari lembaga pendidikan ke perusahaan agar ilmu tersebut bisa dipraktekkan dan mempunyai manfaat.

Adapun tujuan dari laporan kuliah kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui penetapan tarif biaya overhead di PT Dirgantara Indonesia.
2. Untuk Mengetahui fungsi penetapan tarif terhadap kelangsungan produksi di PT Dirgantara Indonesia.

1.3. Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Kuliah kerja praktek merupakan suatu proses adaptasi bagi mahasiswa terhadap lingkungan kerja nyata, sehingga mahasiswa bisa membandingkan antara ilmu yang telah diberikan di kampus dengan ilmu yang mereka peroleh dari lapangan pekerjaan yang sesungguhnya.

Adapun kegunaan kuliah kerja praktek diantarannya :

1. Bagi Penulis
   a. Memperoleh pengalaman bekerja dan menambah wawasan melalaui keterangan dan penjelasan masalah tentang perusahaan selama kuliah kerja praktek.
   b. Melatih mahasiswa secara langsung dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan yang dibebankan dengan baik.
   c. Mengetahui secara langsung pelaksanaan dan proses akuntansi di SBU Aircraft service PT Dirgantara Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

   a. Membantu pelaksanaan pekerjaan, sesuai bidang yang diberikan oleh pihak perusahaan.

   b. Memberikan masukan terhadap kinerja perusahaan dengan sumbang saran dari mahasiswa yang melaksanakan kuliah kerja praktek.

3. Bagi Unikom

   Sebagai masukan bagi Unikom dalam perbaikan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja.

1.4. Metode Kuliah Kerja Praktek

Metode yang penulis lakukan adalah *Release Method* dimana pelaksanaan kuliah kerja paraktek dilaksanakan pada hari-hari tertentu, sehubungan dengan disesuaikannya waktu kuliah dengan pelaksanaan kuliah kerja praktek.

Sedangkan pelaksanaan kuliah kerja praktek dimulai tanggal 01-30 September 2001.

1.5. Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktek

Penulis melaksanakn kuliah kerja praktek di PT Dirgantara Indonesia SBU Divisi Aircraft Service yang berlokasi di Jalan Pajajaran No.154 Bandung telepon (022) 6043277 extension 776780.

Sedangkan lamanya kuliah kerja praktek dilaksanakan 1 (satu) bulan dimulai tanggal 1-30 September 2001. Adapun hari efektif pada PT Dirgantara

Indonesia SBU Aircraft Servis adalah lima hari kerja yaitu dari hari Senin sampai hari Jum'at, sedangkan jam kantor berlaku dari pukul 07.30 WIB - 16.00 WIB.